

**HUBUNGAN ANTARA CURAHAN WAKTU KERJA KELUARGA DAN
PENDAPATAN PADA USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG
DI NAGARI BATU HAMPAR KECAMATAN KOTO XI TARUSAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Herru Yohanes, dibawah bimbingan
Ir. Andri, MS dan Rahmi Wati, S.Pt, M.Si
Bagian Pembangunan dan Bisnis Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2016

ABSTRAK

Usaha ternak menjadi salah satu sumber penyumbang pendapatan rumah tangga petani di pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui curahan waktu kerja keluarga dan pendapatan peternak dalam usaha ternak sapi potong serta mengetahui hubungan antara curahan waktu kerja keluarga dan pendapatan. Penelitian ini dilakukan di Nagari Batu Hampar, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016, melalui survey terhadap 60 orang peternak. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanasi yang menjelaskan tentang hubungan antara variabel curahan waktu kerja keluarga dan pendapatan pada usaha peternakan sapi potong dengan menggunakan data kuantitatif yang dimulai sejak awal Juni-Juli 2016 di Nagari Batu Hampar, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan bantuan kuisioner dan koefisien korelasi menggunakan SPSS korelasi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu tenaga kerja keluarga yang paling banyak berperan pada usaha ternak sapi potong yaitu suami dengan curahan waktu 0,3125 HKP dengan rata-rata 2,5 jam/orang, kemudian istri dengan total curahan waktu 0,0868 HKP per hari dengan rata-rata 0,90 jam/orang dan anak dengan total curahan waktu 0,0587 HKP per hari dengan rata-rata 0,94 jam/orang. Pendapatan peternak yang ada di Nagari Batu Hampar Kecamatan Koto XI Tarusan bahwa pendapatan yang terbesar dari skala kepemilikan ternak 6-7 ekor sebesar Rp 13.628.461,00/tahun sedangkan pada skala usaha 4-5 dengan rata-rata pendapatan Rp 7.223.856,00/tahun dan pada skala usaha kepemilikan ternak 2-3 ekor sebesar Rp3.892.993,00/tahun. Curahan waktu kerja keluarga memiliki hubungan positif dengan pendapatan peternakan usaha sapi potong yang ada. Hal ini menunjukkan jika curahan waktu kerja semakin banyak maka pendapatan yang diperoleh juga semakin tinggi.

Kata Kunci :Curahan Waktu Kerja Keluarga, Pendapatan.